



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Demam Korea melanda Indonesia khususnya Jakarta. Pada awalnya budaya Korea muncul di berbagai negara dari sebuah gerakan penyebaran budaya Korea yaitu Hallyu atau dikenal dengan sebutan Korean Wave. Penyebarannya dimulai dari budaya, bahasa, musik, film, barang elektronik, pakaian hingga berbagai kosmetik. Banyak wanita khususnya wanita Asia yang mendapat pengaruh ini kemudian mulai mendambakan produk-produk Korea khususnya kosmetik. Terlebih wanita-wanita yang tinggal di wilayah perkotaan dan Jakarta menjadi salah satunya. Jakarta yang memiliki banyak tempat pendidikan dan lapangan pekerjaan yang kini menuntut para wanita untuk terus menjaga penampilan mereka. Oleh karena itu, penulis merasa perlu untuk membantu mereka agar tetap tampil cantik sehari-hari dengan menciptakan sebuah buku panduan tata rias ala Korea yang bermanfaat bagi para wanita tanpa perlu mengeluarkan biaya untuk menyewa penata rias, meningkatkan ketrampilan mereka dalam merias diri, bahkan menjauhkan para wanita dari percobaan operasi plastik yang beresiko tinggi.

5.2 Saran

Penulis menyarankan agar wanita Indonesia khususnya Jakarta melakukan tata rias sendiri di rumah menggunakan buku panduan ini, ketika memerlukan panduan dalam bertata rias, buku ini dapat membantu pembaca secara praktis. Tidak perlu repot untuk browsing ketika sedang terburu-buru dan praktis.